

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi semua manusia. Tujuan dari belajar adalah untuk memperoleh perubahan dalam diri individu kearah yang lebih baik. Slameto (2013: 2) mengatakan bahwa, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Seseorang yang melakukan aktivitas belajar erat kaitannya dengan hasil belajar, karena hasil belajar merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah alat yang dapat menunjukkan perkembangan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan belajar, karena apabila dalam sebuah pembelajaran tidak ada hasil belajar maka akan sulit bagi pendidik mengetahui apakah pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, karena pembelajaran dapat mengukur kesuksesan rencana pembelajaran tersebut. Hasil belajar juga penting bagi siswa, karena ketika siswa mengetahui hasil belajarnya baik maka ia akan senang dalam belajar, ketika siswa mengetahui hasil belajarnya buruk maka ia akan belajar lebih giat lagi agar mendapat hasil yang lebih baik. Hasil belajar juga dapat membantu orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak.

Oleh karena itu, hasil belajar berperan penting dalam rancangan sebuah program pembelajaran.

Keberhasilan dalam belajar ditunjukkan melalui pencapaian tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Istarani (2015: 18) siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa mampu memahami dan menerapkan isi maupun prinsip-prinsip dalam pembelajaran setidaknya 75%, selain itu siswa harus dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Siswa yang berhasil bukan hanya siswa yang memperoleh nilai tinggi saat ulangan atau ujian saja, namun siswa yang berhasil juga harus memiliki sikap yang baik, dan mampu menampilkan bakat yang dimilikinya. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa mampu memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Jadi, siswa yang mampu menyerap bahan pembelajaran yang diajarkan baik secara individu maupun kelompok, siswa yang mampu mencapai perilaku yang diharapkan, dan siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan guru maka siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam belajar.

Berdasarkan dokumentasi peneliti di lapangan, terlihat hasil belajar siswa kelas VA di SD Negeri NO. 101766 Bandar Setia dalam DKN 2013/2014 dan 2014/2015 (lampiran) yang dijelaskan secara ringkas dalam tabel berikut:

**Tabel 1:**

**Nilai Siswa Pada Tahun Ajaran 2013/2014**

No		Bidang Studi							
		Agama	PKn	B.I	MM	IPA	IPS	SBK	Penjas
1.	N. Tertinggi	86	88	90	93	89	95	86	86
2.	N. Terendah	71	68	68	65	67	67	70	68
3.	KKM	70	70	70	68	70	70	70	70

Sumber: dari data primer DKN 2013/2014

**Tabel 2:**

**Nilai Siswa Pada Tahun Ajaran 2014/2015**

No		Bidang Studi							
		Agama	PKn	B.I	MM	IPA	IPS	SBK	Penjas
1.	N. Tertinggi	89	90	89	96	90	88	86	88
2.	N. Terendah	75	70	70	65	68	68	79	76
3.	KKM	70	70	70	68	70	70	70	70

Sumber: dari data primer DKN 2014/2015

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa, masih terdapat siswa yang tidak memenuhi KKM dalam pembelajaran. Pada tahun ajaran 2013/2014 nilai terendah yang diperoleh siswa terdapat pada mata pelajaran matematika yaitu 65, sedangkan KKM mata pelajaran tersebut adalah 68. Selanjutnya dilihat dari DKN tahun 2014/2015 nilai terendah yaitu 65 juga masih terdapat pada

mata pelajaran matematika dengan nilai KKM 68. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa di kelas tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Syaiful (dalam Istarani, 2015: 25) mengatakan bahwa, “Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik”. Mulyasa (dalam Istarani, 2015: 25) mengatakan bahwa, “Guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya yang akan menerjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Selain guru, masih terdapat beberapa faktor lain yang juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Menurut Istarani (2015:26) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan bahan belajar, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi siswa, kondisi fisiologis, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar dirinya. Faktor eksternal tersebut diantaranya adalah guru sebagai pembina siswa belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial di sekolah, dan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal harus memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Pentingnya hasil belajar bagi siswa didasari oleh motivasi belajar yang dimilikinya.. Hanya saja, setelah peneliti melakukan observasi dengan menggunakan angket untuk melihat tinggi rendahnya motivasi siswa, peneliti menemukan beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya siswa yang keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, siswa saling mencontek saat mengerjakan latihan. Penelitian tentang motivasi belajar siswa perlu dilakukan karena motivasi dianggap penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika tidak dilakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa maka akan sulit untuk mengetahui dan memperbaiki masalah yang sedang dihadapi siswa mengenai hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu penting untuk meneliti sejauh apa hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa tersebut.

Penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar sudah banyak dilakukan oleh orang lain, akan tetapi peneliti belum menemukan hal-hal yang spesifik dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 101766 Bandar Setia T.A. 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa mengeluh kesulitan dalam mengerjakan soal latihan matematika karena penjelasan dari guru tidak dapat dipahami siswa dengan baik
2. Siswa kurang menguasai materi pelajaran sehingga beberapa siswa memperoleh nilai rendah
3. Terdapat siswa yang sering tidak mengerjakan PR atau mengerjakan PR saat sebelum bel masuk sekolah
4. Terdapat siswa yang mencontek saat mengerjakan soal latihan matematika

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia tahun ajaran 2015/2016?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 101766 Bandar Setia tahun ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi belajar siswa kelas v di SD Negeri Bandar Setia tahun ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 101766 Bandar Setia.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan aplikatif bagi pengembangan keilmuan, diantaranya:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, yaitu dengan memperhatikan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar umpan balik untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar siswa supaya lebih meningkat.
3. Bagi para orang tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memilih cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi para peneliti pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.